



INTISARI

Dalam masyarakat dikenal penggunaan pucuk daun jati sebagai obat tradisional untuk pengobatan kencing manis karena di samping harganya relatif murah juga bahan bakunya mudah didapatkan. Sejauh ini belum ditemukan laporan penelitian mengenai pengaruh penurunan kadar glukosa darah dari pucuk daun jati. Penelitian pengaruh campuran air perasan dan ekstrak alkohol pucuk daun jati (*Tectona grandis* L.f.) ini dilakukan untuk mendapatkan informasi apakah pucuk daun jati benar-benar mempunyai khasiat menurunkan kadar glukosa darah.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan 36 ekor tikus putih jantan strain "Wistar" yang dibagi untuk 2 metode uji yaitu uji pada tikus non diabetik dengan pembebanan glukosa 1,75 g/kg BB dan uji pada tikus yang dibuat diabetik dengan aloksan 100 mg/kg BB. Pada uji dengan tikus non diabetik, tikus dikelompokkan menjadi 3 kelompok perlakuan masing-masing 6 ekor tikus. Kelompok I diberi perlakuan air suling, kelompok II diberi campuran air perasan dan ekstrak alkohol pucuk daun jati dosis setara dengan pucuk daun jati 4,09 g/kg BB, kelompok III diberi perlakuan tolbutamid 62,5 mg/kg BB. Untuk uji pada tikus diabetik, tikus dikelompokkan menjadi 3 kelompok masing-masing 6 ekor tikus. Kelompok IV diberi perlakuan air suling, kelompok V diberi campuran air perasan dan ekstrak alkohol pucuk daun jati dosis setara dengan pucuk daun jati 16,38 g/kg BB, kelompok VI diberi perlakuan insulin 0,63 unit/kg BB. Sebelum diambil darahnya, tikus dipuaskan terlebih dahulu selama 18 jam. Sampel darah diambil melalui vena lateralis ekor pada menit ke-0,30,60,90,120,150,180,240,300,360 setelah pemberian perlakuan, untuk ditetapkan kadar glukosa darahnya dengan metode spektrofotometri ($\lambda=630$ nm) menggunakan pereaksi ortho toluidin.

Kadar glukosa darah yang diperoleh dianalisis secara statistik analisis varian 2 jalan, dilanjutkan dengan uji-t dengan taraf kepercayaan 95 %.

Dilakukan pula pemeriksaan kandungan kimia pucuk daun jati dengan cara Kromatografi Lapis Tipis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian campuran air perasan dan ekstrak alkohol pucuk daun jati dapat menurunkan kadar glukosa darah secara bermakna ($p<0,05$) pada tikus diabetik maupun non diabetik. Pemeriksaan kandungan kimia pucuk daun jati menunjukkan adanya golongan senyawa saponin, triterpen, antraknon, antosian, dan polifenol dalam pucuk daun jati.